

**ANALISIS PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI KARYAWAN
TIRTA DHARMA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH
SRI MULYATI
NIM F31111023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**

ANALISIS PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI KARYAWAN TIRTA DHARMA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH
SRI MULYATI
NIM F31111023

Disetujui

Pembimbing Pertama



Dr. Aminuyati, M.Si
NIP. 196011101987032001

Pembimbing Kedua



Dr. Hj. Endang Purwaningsih, M.M
NIP. 195911281987032002

Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. H. Martono
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan P.IIS



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si.
NIP. 196511171990032001

ANALISIS PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI KARYAWAN TIRTA DHARMA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK

Sri Mulyati, Aminuyati, Endang Purwaningsih
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak
Email: sri810691@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the participation of Tirta Dharma Khatulistiwa Employees Cooperative Members in Pontianak City ". The method used is descriptive method in the form of case studies with a sample of 75 respondents from 1435 populations. The technique used is direct communication techniques, indirect communication techniques and documentary study techniques. The research tools used in the form of interview guides, questionnaires and documents. The results of the research conducted showed that: 1) That the types of dominant member participation in the Employee Cooperative Tirta Dharma Equator Pontianak, namely: a. Pay mandatory contributions in an orderly and orderly manner b. Saving voluntarily so that it will be able to increase cooperative capital c. Utilizing cooperative services in the form of using goods or services provided by cooperatives d. Utilizing cooperative loan funds by observing installments e. Attend meetings and meetings actively. 2) Forms of member participation include: a) Member participation in participating in RATs, b) Member participation in investments and c) Member participation in utilizing services provided by cooperatives. The three forms of participation of cooperative members are very instrumental in determining the success of a cooperative business. 3) Factors causing the low participation of members of the Tirta Dharma Employee Cooperative Pontianak City, most of the members of the Pontianak City Tirta Dharma Employee Cooperative felt less satisfied with the services provided by the management at the savings and loan business unit.

Keywords: *Members, Participation, of Cooperative*

PENDAHULUAN

Koperasi secara umum diartikan sebagai suatu bentuk usaha bersama khususnya dalam bidang ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama secara sukarela dan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Menurut undang-undang No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah Badan Usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan. Dengan tujuan koperasi dalam UU. No 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian

nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam UUD 1945 pasal 33 dijelaskan bahwa koperasi berkedudukan sebagai Soko Guru Perekonomian Nasional. Dengan kedudukan tersebut koperasi menjadi potensi ekonomi rakyat dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan, serta inpres No.4 Tahun 1945 tentang gerakan nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan adalah diantara bentuk kepastian hukum yang dibuat pemerintah agar koperasi dapat berperan dalam membangun tatanan perekonomian Indonesia. Akan tetapi dalam kenyataannya

gerakan koperasi belum dapat berperan maksimal dalam tatanan perekonomian Negara kita. Koperasi merupakan sumber kehidupan ekonomi dari sebagian besar rakyat Indonesia. Dalam rangka pemulihan ekonomi nasional diperlukan sebagai upaya antara lain meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui koperasi.

Koperasi diharapkan dapat berperan utama dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingan anggota dan masyarakat sekitarnya, selain masalah umum seperti permodalan, teknologi, dan sumber daya manusia. Peran anggota koperasi rasa memiliki dan rasa tanggung jawab untuk mengembangkan koperasi, salah satu wujud dari peran serta anggota adalah partisipasi anggota. Dengan demikian partisipasi anggota koperasi menjadi basis utama bagi perkembangan dan kelanjutan hidup usaha koperasi.

Partisipasi anggota merupakan kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik. Menurut Anoraga dan Nanik (2003:111), “jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi tersebut dikatakan buruk atau rendah”

Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Melibatkan partisipasi dalam pengambilan keputusan dan tindakan sebagai suatu tujuan pengembangan ataupun sebagai tujuan akhir itu sendiri, memiliki manfaat yang besar. Secara keseluruhan partisipasi anggota berpengaruh terhadap SHU yang diperoleh oleh koperasi, karena semakin besar partisipasi anggota koperasi terhadap koperasinya, maka semakin besar pula SHU yang akan diterima.

Koperasi Karyawan Dharma Khatulistiwa PDAM Kota Pontianak merupakan salah satu koperasi yang berada di Kota Pontianak. Pada umumnya setiap koperasi dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari adanya permasalahan.

Rendahnya partisipasi anggota koperasi dalam perkembangan sisa hasil usaha koperasi disebabkan oleh faktor yaitu penghasilan anggota, kurangnya motivasi anggota untuk ikut berperan dalam kegiatan usaha koperasi, kurangnya pelatihan terhadap anggota, pelayanan koperasi yang tidak memuaskan, banyaknya pesaing yang lebih unggul dari koperasi sehingga anggota cenderung lebih memilih pesaing, suku bunga yang ditetapkan koperasi terlalu tinggi, dan prosedur pinjaman yang rumit membuat anggota enggan meminjam di koperasi.

Keberhasilan koperasi dalam perkembangannya didukung oleh anggota koperasi itu sendiri, partisipasi aktif dan kesadaran masyarakat untuk bergabung dalam wadah koperasi merupakan inti kekuatan koperasi. Selanjutnya menurut pendapat Ninik dan Panjit (2013:111) mengatakan bahwa “Partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggungjawab jika sebagian besar anggota koperasi sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggungjawab maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik”.

Sejalan dengan uraian diatas, dikatakan pula oleh Mardawati (2006:197) bahwa: Ukuran tingkat partisipasi atau peran serta anggota diukur dengan kelunasan simpanan pokok dan simpanan wajib, frekuensi mengikuti rapat-rapat koperasi dan motivasinya, motivasi menjadi anggota, pengetahuan tentang kegiatan koperasi antara lain tentang pemilihan pengurus dan lamanya menjadi anggota. Kenyataan yang terjadi dan berkembang di lapangan masih rendahnya partisipasi anggota dalam perkembangan usaha pada koperasi karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak. Melihat permasalahan ini, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Partisipasi Anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif, menurut Hadari Nawawi (2012:67), “metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek / obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Dengan bentuk penelitian survey (*Survey Studies*), yang bertujuan untuk mengetahui Partisipasi Anggota Dalam Perkembangan usaha Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak.

Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak dengan jumlah 1435 anggota, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan insidental sampling, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dan bersedia dijadikan responden dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010:67).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1). Teknik Komunikasi Langsung, 2). Teknik Komunikasi Tidak Langsung, 3). Teknik Studi Dokumenter. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah :1). Pedoman Wawancara, mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung kepada sumber data, yaitu Manajer Koperasi Karyawan Tirta Dharma

Khatulistiwa Kota Pontianak. 2). Angket merupakan alat pengumpul data berupa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Sasarannya adalah anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak yang masuk dalam kriteria sampel. 3). Buku catatan digunakan untuk mencatat data-data yang berkenaan dengan penelitian ini yang ada dalam arsip, buku-buku atau dokumen.

Agar mempermudah peneliti menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan, maka langkah-langkah yang dilakukn peneliti antara laian 1. Mengumpulkan data melalui wawancara, angket dan catatan /dokumen. 2. Memeriksa kembali angket yang sudah disebar. 3. Mengeolah dan menganalisis data serta menarik kesimpulan

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang akan dianalisis adalah partisipasi anggota. Rumusan persentase menurut Mardalis (2014:81-82) adalah:

$$\text{Pesentase} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Setelah melakukan perhitungan di atas, selanjutnya adalah melakukan analisis dan interpretasi secara kualitatif untuk membuat suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini akan disajikan hasil pengolahan dan analisis data berdasarkan indikator penelitian yang dijabarkan ke dalam item angket.

Tabel 1. Jumlah Pengeluaran Anggota perbulannya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
1	a. Kurang dari Rp. 500.000	0	0
	b. Rp. 500.000 – Rp. 999.000	10	37
	c. Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000	13	48
	d. Lebih dari Rp. 1.500.000	4	15
Jumlah		27	100

Sumber: Data olahan Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota

Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak

48% pengeluaran rata-ratanya Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 perbulan. Dengan penghasilan yang hampir sebanding dengan

pengeluaran, anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak.

Tabel 2. Partisipasi dari anggota koperasi dalam rapat anggota

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
2	a. Ya	10	37
	b. Tidak	17	63
	Jumlah	27	100

Sumber: Data olahan Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma

Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak 63% atau 17 orang tidak berpartisipasi dalam rapat anggota.

Tabel 3. Intensitas Responden Meminjam di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
3	a. Selalu	0	0
	b. Sering	7	26
	c. Kadang-kadang	4	15
	d. Tidak pernah	16	59
	Jumlah	27	100

Sumber: Data olahan Tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak 59% tidak pernah meminjam di Koperasi

Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak. Hal ini menyebabkan rendahnya partisipasi anggota dalam memanfaatkan unit usaha simpan pinjam.

Tabel 4. Ketertarikan Responden Untuk Meminjam di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
4	a. Sangat Tertarik	6	22
	b. Tidak tertarik	21	78
	Jumlah	27	100

Sumber: Data olahan Tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak 78% tidak tertarik untuk meminjam Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak karena prosedur pengajuan

pinjaman terlalu berbelit-belit dan mengikat anggota serta SHU jasa Pinjaman yang dibagikan merata tanpa memperhatikan jasa masing-masing. Anggota menjadi enggan untuk meminjam di koperasi. Hal ini menyebabkan rendahnya partisipasi anggota

dalam memanfaatkan unit usaha simpan pinjam.

Tabel 5. Pengurus Memotivasi Responden Untuk Menyimpan dan meminjam di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
5	a. Selalu	0	0
	b. Sering	0	0
	c. Kadang-kadang	17	63
	d. Tidak Pernah	10	37
	Jumlah	27	100

Sumber: Data olahan Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak 63% menyatakan bahwa pengurus kadang-kadang memotivasi anggota untuk menyimpan dan meminjam di Koperasi

Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak. Kurangnya motivasi dari pengurus, membuat anggota kurang bersemangat untuk berpartisipasi dalam unit usaha simpan pinjam. Hal ini menyebabkan partisipasi anggota dalam memanfaatkan unit usaha simpan pinjam menjadi rendah.

Tabel 6. Responden Terhadap Faktor Pelayanan Terhadap Anggota:

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
6	a. Sangat memuaskan	8	29,62
	b. Kurang memuaskan	16	59,25
	c. Tidak memuaskan	3	11,11
	Jumlah	27	100

Sumber :Data Olahan, tahun 2018

Berdasarkan tabel 6, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak 59,25% menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan

pengurus kurang memuaskan. Hal ini menyebabkan anggota kurang tertarik untuk menyimpan maupun meminjam di Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak.

Tabel 7. Sikap Pengurus Dalam Melayani Responden

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
7	a. Sangat ramah	14	51,85
	b. Kurang ramah	10	37,07
	c. Tidak ramah	3	11,11
	Jumlah	27	100

Sumber: Data Olahan, tahun 2018

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak 51,85% menyatakan bahwa sikap pengurus dalam melayani anggota kurang ramah. Sikap pengurus yang kurang ramah

ketika melayani anggota akan mempengaruhi animo anggota untuk menyimpan maupun meminjam di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak. Hal ini menyebabkan partisipasi anggota dalam unit usaha simpan pinjam menjadi rendah.

Tabel 8. Kelengkapan fasilitas yang tersedia di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
8	a. Sangat memadai	8	29,62
	b. Kurang memadai	14	51,85
	c. Tidak memadai	5	18,51
Jumlah		27	100

Sumber: Data Olahan, tahun 2018

Disimpulkan bahwa sebagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak 51,85% menyatakan bahwa fasilitas yang tersedia di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak

kurang memadai. Fasilitas yang kurang memadai akan mengurangi kenyamanan anggota dalam beraktivitas di koperasi khususnya aktivitas dalam unit usaha simpan pinjam.

Tabel 9: Pemanfaatan Fasilitas Yang Disediakan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
9	a. Selalu	0	0
	b. Sering	2	7
	c. Kadang-kadang	11	40,74
	d. Tidak pernah	14	51,85
Jumlah		27	100

Sumber: Data Olahan, tahun 2018

Dapat disimpulkan bahwa sebagian anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak 51,85% tidak pernah memanfaatkan fasilitas

yang disediakan Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak karena fasilitas yang ada tidak memadai.

Tabel 10. Responden meminjam di tempat lain selain di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
10	a. Pernah	17	63
	b. Tidak pernah		

	10	37
Jumlah	27	100

Sumber : Data Olahan, tahun 2018

Disimpulkan bahwa sebagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak 63% pernah meminjam di tempat lain selain di Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak. Anggota lebih

memilih meminjam di tempat lain seperti Bank, Koperasi Simpan Pinjam, serta badan usaha lain yang menyediakan jasa pemberian pinjaman yang lebih mudah dengan bunga ringan.

Tabel 11. Tempat Yang Responden Anggap Paling Sesuai Untuk Meminjam Uang

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
11	a. Koperasi Khatulistiwa	6	22
	b. Bank	9	33
	c. Rentenir	4	15
	d. Koperasi lain	8	30
	Jumlah	27	100

Sumber : Data Olahan, tahun 2018

Dapat disimpulkan bahwa sebahagian besat anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak 33% menyatakan bahwa Bank adalah tempat yang dianggap paling sesuai

untuk meminjam karena Bank dapat memberikan pinjaman dalam jumlah besar dan bungaya tidak terlalu tinggi bila dibandingkan dengan Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak.

Tabel 12. Penetapan Bunga Pinjaman Sebesar 2,5% Perbulan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
12	a. Sangat setuju	0	0
	b. Kurang setuju	12	44
	c. Tidak setuju	15	56
	Jumlah	27	100

Sumber : Data Olahan, tahun 2018

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanayak 56% tidak setuju dengan ditetapkan bunga pinjaman sebesar 2,5% karena dinilai terlalu tinggi. Suku bunga yang tinggi menyebabkan anggota enggan meminjam di

Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak sehingga partisipasinya dalam unit usaha simpan pinjma menjadi rendah.

Tabel 13. Pendapat Responden Mengenai Tingkat Suku Bunga Yang Ditetapkan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
13	a. Sangat tinggi	18	67
	b. Tinggi	9	33
	c. Rendah	0	0
	d. Sangat rendah	0	0
	Jumlah	27	100

Sumber : Data Olahan, tahun 2018

Berdasarkan tabel 13 dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar anggot Koperasi Karyawan Tirta Dharm Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak 97% menyatakan suku bunga yang ditetapkan oleh Koperasi

Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak sangat tinggi. Hal ini menyebabkan partisipasi anggota dalam unit usaha simpan pinjam menjadi rendah.

Tabel 14. Suku Bunga Yang Ditetapkan Memberatkan Responden

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
4	a. Ya'	20	74
	b. tidak	7	26
	Jumlah	27	100

Sumber : Data Olahan, tahun 2018

Berdasarkan tabel 14, dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharm Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak 74% menyatakan

suku bunga yang ditetapkan oleh Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak memberatkan mereka.

Tabel 15. Pendapat Responden Mengenai Prosedur Pengajuan Pinjaman

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
15	a. Sangat mudah	0	0
	b. Mudah	10	37
	c. Sulit	15	55
	d. Sangat sulit	2	8
	Jumlah	27	100

Sumber : Data Olahan, tahun 2018

Berdasarkan tabel 15, dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharm Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak 55% menyatakan

prosedur pengajuan pinjaman di Koperasi Karyawan Tirta Dharm Khatulistiwa Kota Pontianak sulit karena banyak syarat-syarat

yang harus dipenuhi meskipun jumlah pinjamannya sedikit.

Tabel 16. Prosedur Pinjaman Yang Ditetapkan Memberatkan Responden

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
16	a. Ya	18	67
	b. tidak	9	33
	Jumlah	27	100

Sumber : Data Olahan, tahun 2018

dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak 67% menyatakan prosedur pengajuan pinjaman di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak memberatkan anggota karena banyak syarat-

syarat yang harus dipenuhi anggota. Hal ini menyebabkan anggota enggan untuk meminjam di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak sehingga partisipasi anggota dalam unit usaha simpan pinjam menjadi rendah.

Tabel 17. Prosedur Pinjaman Sudah Sesuai Dengan Keinginan Responden

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	%
17	a. Sangat Sesuai	10	37
	b. Tidak Sesuai	17	63
	Jumlah	27	100

Sumber : Data Olahan, tahun 2018

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu sebanyak 63% menyatakan prosedur pengajuan pinjaman di Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak tidak sesuai dengan keinginan anggota karena prosedur pengajuan pinjaman terlalu memberatkan anggota sehingga anggota enggan untuk meminjam di Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak dan partisipasinya dalam unit usaha simpan pinjam menjadi rendah.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, diketahui bahwa rendahnya partisipasi anggota dalam memanfaatkan unit usaha simpan pinjam pada Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

Penghasilan Anggota

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak penghasilannya kurang mencukupi dan mereka membutuhkan modal untuk memperluas usahanya. Meskipun demikian, sebagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak tidak pernah meminjam di Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak karena mereka takut tidak mampu mengembalikan pinjaman mengingat bunga yang ditetapkan sangat tinggi. Selain itu, karena penghasilan anggota tidak mencukupi menyebabkan anggota tidak menyimpan di Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak. Jadi, penulis berkesimpulan bahwa faktor penghasilan adalah salah satu penyebab rendahnya partisipasi anggota Koperasi Karyawan Tirta

Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak dalam memanfaatkan unit usaha simpan pinjam.
Motivasi Anggota

Pelayanan Terhadap Anggota

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak merasa kurang puas terhadap pelayanan yang diberikan pengurus pada unit usaha simpan pinjam. Hal ini disebabkan karena sikap pengurus dalam melayani anggota kurang ramah dan fasilitas yang disediakan kurang memadai. Pelayanan yang diberikan sangat menentukan kepuasan dan simpati anggota. Pelayanan yang tidak memuaskan akan mengecewakan anggota dan membuat anggota tidak mau berpartisipasi dalam unit usaha koperasi. Jadi, penulis berkesimpulan bahwa faktor pelayanan terhadap anggota adalah salah satu penyebab rendahnya partisipasi anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak dalam memanfaatkan unit usaha simpan pinjam.

Pesaing

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak mendapat saingan dari beberapa koperasi simpan pinjam. Kondisi ini sangat tidak menguntungkan bagi Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak karena dari aspek bunga, Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak tidak mampu bersaing unit usaha simpan pinjam Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak tidak mampu menarik minat anggota untuk meminjam karena penawaran kredit dari pesaing jauh lebih menggiurkan dan mudah dijangkau. Oleh karena itu, perlahan-lahan anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak berpaling kepada pesaing.

Suku Bunga

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa pada awal

berdirinya unit usaha simpan pinjam, Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak menetapkan suku bunga sebesar 1,2% perbulan. Oleh karena itu, suku bunga dinaikkan menjadi 2,5% perbulan. Suku bunga yang ditetapkan oleh Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak terlalu tinggi, yakni sebesar 2,5 % perbulan. Sebagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak merasa keberatan dengan ditetapkannya suku bunga tersebut. Hal ini menyebabkan anggota enggan untuk meminjam di Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak sehingga partisipasinya dalam unit usaha simpan pinjam menjadi rendah. Jadi, penulis berkesimpulan bahwa faktor kebijakan suku bunga adalah salah satu penyebab rendahnya partisipasi anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak dalam memanfaatkan unit usaha simpan pinjam.

Prosedur Pengajuan Pinjaman

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa prosedur pengajuan pinjaman di Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak menyulitkan anggota. Sebagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak merasa keberatan dengan prosedur pengajuan pinjaman yang ditetapkan karena banyak persyaratan yang harus dipenuhi anggota. Meskipun jumlah pinjaman yang diajukan kecil, anggota tetap harus memberikan jaminan berupa surat-surat berharga, sertifikat tanah, sertifikat rumah, BPKB, SK pegawai, dan benda berharga lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, faktor paling dominan yang menyebabkan rendahnya partisipasi anggota dalam memanfaatkan unit usaha simpan pinjam adalah faktor suku bunga dan faktor persaingan. Suku bunga yang ditetapkan Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak terlalu tinggi bila. Hal ini membuat anggota lebih memilih meminjam di tempat lain. Pesaing Koperasi Karyawan Tirta Dharama Khatulistiwa Kota Pontianak lebih berpotensi menarik minat

anggota untuk menyimpan dan meminjam karena produk yang ditawarkan lebih menarik dari Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Berdasarkan hasil penelitian Jenis-jenis partisipasi anggota apa saja yang ada di Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak yaitu: a. Membayar iuran wajib secara tertib dan teratur. b. Menabung secara sukarela sehingga akan dapat menambah modal koperasi. c. Memanfaatkan jasa koperasi dalam bentuk menggunakan barang atau jasa yang disediakan koperasi. d. Memanfaatkan dana pinjaman koperasi dengan taat mengangsur. e. Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif. 2. Bentuk Partisipasi anggota meliputi: 1) Partisipasi anggota dalam mengikuti RAT, 2) Partisipasi anggota dalam penanaman modal dan 3) Partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan yang disediakan oleh koperasi. Ketiga bentuk partisipasi anggota koperasi tersebut sangat berperan dalam menentukan keberhasilan usaha koperasi. 3. Sebagian besar anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak merasa kurang puas terhadap pelayanan yang diberikan pengurus pada unit usaha simpan pinjam. Hal ini disebabkan karena sikap pengurus dalam melayani anggota kurang ramah dan fasilitas yang disediakan kurang memadai. Pelayanan yang tidak memuaskan akan mengecewakan anggota dan membuat anggota tidak mau berpartisipasi dalam unit usaha koperasi. Jadi, faktor pelayanan terhadap anggota adalah salah satu penyebab rendahnya partisipasi anggota Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak dalam memanfaatkan unit usaha simpan pinjam.

Saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah: 1. Pengurus koperasi hendaknya lebih giat untuk

memotivasi anggota dengan cara menumbuhkan rasa kepemilikan bagi anggota agar anggota merasa terdorong untuk berpartisipasi dalam koperasi. 2. Pengurus koperasi sebaiknya meningkatkan pelayanan terhadap anggota misalnya dengan memberikan bonus bagi anggota yang rajin menyimpan di koperasi sehingga anggota merasa tertarik untuk berpartisipasi dalam koperasi. 3. Pengurus Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak sebaiknya segera menurunkan tingkat suku bunga agar anggota tidak merasa kesulitan untuk mengembalikan pinjaman. 4. Pengurus Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak hendaknya melakukan monitoring terhadap uang yang telah dipinjamkan. 5. Pengurus Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak hendaknya memberdayakan anggota untuk menyimpan karena dengan menumpuk kekuatan modal sendiri, koperasi akan lebih mandiri. 6. Pengurus Koperasi Karyawan Tirta Dharma Khatulistiwa Kota Pontianak sebaiknya menerapkan kepada anggota tentang keseimbangan antara simpanan dan pinjaman, dan perlu diberikan batasan tentang berapa jumlah simpanan yang memungkinkan untuk dapat mengajukan pinjaman pada koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2005). *Pengertian Modal Kerja*. Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utama
- Amin Tunggal Wijaya. (2002). *Akuntansi untuk Koperasi*. Yogyakarta: Harvarindo
- Andjar Pachta, W dkk. (2005). *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Andjar Pachta, W, dkk. (2005). *Manajemen Koperasi : Teori dan Praktik*.
- Arifin Sitio dan Halamoan Tamba.(2001). *Koperasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- G. Kartasapoetra, dkk., A. (1991). *Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Hadari Nawawi. (2009). *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:UGM Press
- Rusidi.(1992). *Pokok-pokok Pikiran Tentang Pemba-ngunan Koperasi*, IKOPIN, Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kunatitatif, kualitatif dan R dan D*. Bandung:Alfabeta